

TRI ATMADI NUGROHO

125030200111097

1. Peran Kapitalis dalam Hubungan Kerja

Kapitalisme sendiri didefinisikan sebagai sistem sosial yang didasarkan pada pengakuan hak – hak individu. Dalam ranah ekonomi, kapitalisme memisahkan intervensi Negara dengan perekonomian, seperti halnya ada sekuler yang memisahkan agama dengan negaranya. Dalam perekonomian kapitalisme menekankan peran capital yakni kekayaan dalam segala jenisnya termasuk barang – barang yang digunakan dalam produksi barang lainnya.

Dalam perjalanannya kapitalisme telah memberikan efek buruk bagi perekonomian dan kesenjangan sosial yang semakin menganga, terjadinya jurang pemisah antara si kaya dan si miskin. Itu semua dampak dari kejamnya kapitalisme yang terjadi di beberapa Negara berkembang termasuk Indonesia. Negara Indonesia merupakan Negara Demokrasi dan menurut Karl Marx Negara demokrasi adalah Negara kapitalis, karena Negara dikontrol oleh logika ekonomi kapitalis yang mendiktekan bahwa kebanyakan keputusan politik harus menguntungkan kepentingan kapitalis. Dalam hal ini yang diuntungkan adalah para pemilik modal sedangkan masyarakat kecil tetap berada dalam bingkai kemiskinan akibat kapitalisme.

2. Peran Sosialisme dalam Hubungan Kerja

Sosialisme atau sosialis adalah sistem sosial dan ekonomi yang ditandai dengan kepemilikan sosial dari alat-alat produksi dan manajemen koperasi ekonomi, serta teori politik dan gerakan yang mengarah pada pembentukan sistem tersebut. "Kepemilikan sosial" bisa

merujuk ke koperasi, kepemilikan umum, kepemilikan negara, kepemilikan warga ekuitas, atau kombinasi dari semuanya. Ada banyak jenis sosialisme dan tidak ada definisi tunggal secara enskapitulasi dari mereka semua. Gerakan politik sosialis mencakup beragam filsafat politik. Dikotomi inti dalam gerakan sosialis termasuk perbedaan antara reformisme dan sosialisme revolusioner dan antara sosialisme negara dan sosialisme libertarian. Sosialisme negara menyerukan nasionalisasi alat-alat produksi sebagai strategi untuk menerapkan sosialisme, sementara sosialis libertarian umumnya menempatkan harapan mereka pada cara desentralisasi demokrasi langsung seperti libertarian municipalisme, 'majelis, serikat buruh, dan dewan pekerja datang dari sikap anti-otoriter umum. Sosialisme demokratis menyoroti peran sentral proses demokrasi dan sistem politik dan biasanya kontras dengan gerakan politik non-demokratis yang mendukung sosialisme. Beberapa sosialis telah mengadopsi penyebab gerakan sosial lainnya, seperti lingkungan, feminisme dan liberalisme.

Adapun kebaikan-kebaikan dari Sistem Ekonomi Sosialis adalah :

1. Disediakkannya kebutuhan pokok Setiap warga Negara disediakan kebutuhan pokoknya, termasuk makanan dan minuman, pakaian, rumah, kemudahan fasilitas kesehatan, serta tempat dan lain-lain. Setiap individu mendapatkan pekerjaan dan orang yang lemah serta orang yang cacat fisik dan mental berada dalam pengawasan Negara.
2. Didasarkan perencanaan Negara Semua pekerjaan dilaksanakan berdasarkan perencanaan Negara Yang sempurna, di antara produksi dengan penggunaannya. Dengan demikian masalah kelebihan dan kekurangan dalam produksi seperti yang berlaku dalam System Ekonomi Kapitalis tidak akan terjadi.

3. Produksi dikelola oleh Negara Semua bentuk produksi dimiliki dan dikelola oleh Negara, sedangkan keuntungan yang diperoleh akan digunakan untuk kepentingan-kepentingan Negara.

3. Peran Pancasila dalam Hubungan Kerja

Peran Pancasila dalam hubungan kerja adalah memfasilitasi hubungan kerja antara para pelaku dalam proses produksi barang dan jasa (pekerja, pengusaha dan pemerintah) didasarkan atas nilai yang merupakan manifestasi dari keseluruhan sila-sila dari Pancasila dan UUD 1945 yang tumbuh dan berkembang di atas kepribadian bangsa dan kebudayaan nasional Indonesia.

Pokok-pokok pikiran dan pandangan hubungan industrial Pancasila :

1. Dalam hubungan kerja industrial Pancasila pekerja bukan hanya dianggap sebagai factor produksi.
2. Dalam hubungan industrial Pancasila pengusaha dan pekerja tidak dibebankan
3. Sesuai dengan prinsip musyawarah dan mufakat maka hubungan industrial Pancasila berupaya menghilangkan perbedaan.
4. Dalam hubungan industrial Pancasila didorong terciptanya keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia.

5. Dalam hubungan industrial pancasila didorong terciptanya keadilan social seluruh rakyat Indonesia.